BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasi. Metode pendekatan cross sectional digunakan untuk mengevaluasi korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data pada satu waktu melalui observasi atau pengamatan. (Notoatmodjo, 2012)

B. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) Variabel penelitian terdiri dari :

1. Variabel bebas (independen)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan atau kemunculan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan berisiko..

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen juga sering disebut sebagai hasil variabel. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah perilaku kunjungan *Antenatal Care*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh subjek yang menjadi fokus penelitian (Notoatmodjo, 2012) Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 40 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Gempol selama periode Mei-Juni 2023.

2. Sampel

Sampel adalah subjek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi.(Notoatmodjo, 2012) Penelitian ini menggunakan Teknik Total Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Gempol Kabupaten Cirebon periode bulan Mei-Juni 2023 yaitu sebanyak 40 ibu hamil. Adapun untuk kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel di dalam penelitian ini yaitu:

a. Inklusi

Inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

- Ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan di Puskesmas Gempol
- 2) Ibu hamil yang memiliki buku KIA
- 3) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden penelitian
- 4) Responden yang bisa baca dan tulis

5) Ibu hamil yang dapat berkomunikasi dengan baik

b. Eksklusi

Eksklusi ialah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel

- 1) Ibu hamil dengan komplikasi
- Ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Gempol
- 3) Ibu hamil dengan konsumsi obat tertentu

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat digunakan dalam pengukuran atau pengamatan variabel yang relevan dan dalam pengembangan alat ukur (instrument) (Soekidjo. Notoatmodjo 2018). Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3. 1 Definisi Opersional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori &	Skala
		Operasional		Kriteria	
1.	Pengetahuan	Semua informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan	Kuisioner	Baik: bila total jawaban benar 76- 100%	Ordinal
		kepada ibu hamil mengenai risiko kehamilan yang tinggi yang dapat		Cukup: bila tota jawaban benar 56-75 %	
		membahayakan kesehatan ibu dan janin.		Kurang : bila jawaban < 55%	
2.	Perilaku Kunjungan ANC	Melihat jumlah kunjungan antenatal care yang tercatat dalam rekam medis ibu selama kehamilannya sampai dilakukan penelitian	Dokument asi buku KIA	Lengkap: Jika melakukan ANC minimal 2 kali TM I, 1 kali TM II, 3 kali TM III Tidak Lengkap:	Ordinal
				Jika tidak melakukan ANC minimal 2 kali TM I, 1 kali TM II, 3 kali TM III	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono, (2016) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini variabel pengetahuan ibu hamil

38

mengenai kehamilan beresiko sebanyak 15 pertanyaan. Perhitungan yang

digunakan untuk menghitung presentase dari hasil jawaban yang diperoleh dari

kuesioner menurut Arikunto (2011) yaitu:

Persentase = $\underline{\text{Jumlah nilai yang benar}}$ x 100%

Jumlah soal

Arikunto (2011) mengatakan bahwa hasil pengukuran pengetahuan dapat

dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu:

Baik

: 76% - 100%

Cukup: 56% - 75%

Kurang : \leq 55%

F. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan

cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya. (Sugiyono 2016) Data yang didapatkan dari

penelitian ini terdiri dari data utama yang diperoleh secara langsung dari

sumber, yakni data penelitian primer. Data primer penelitian ini diperoleh

melalui metode penyebaran kuesioner dan wawancara langsung dengan

responden. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan data sekunder, seperti

catatan medis dan buku KIA..

G. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas (keabsahan)

Keabsahan merupakan sebuah indikator yang menyatakan bahwa

instrumen tersebut benar-benar memperlihatkan apa yang diukur. Untuk

memastikan apakah kuesioner tersebut dapat mengukur apa yang diinginkan, maka harus dilakukan uji korelasi antara skor (nilai) dari setiap item. Uji keabsahan ini dilakukan dengan menghubungkan setiap skor item dengan skor total dari instrumen yang ada. Pengujian dilakukan dengan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 dan memiliki kriteria bahwa jika r hitung >0,514 maka instrumen atau item-item pertanyaan terkait memiliki korelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Namun, jika r hitung <0,514 maka instrumen atau item tidak memiliki korelasi signifikan terhadap skor total dan dianggap tidak valid (Aziz Alimul Hidayat A. 2017).

Penelitan ini memanfaatkan alat penelitian berupa angket kuisioner (daftar pernyataan) untuk menghimpun data yang dibutuhkan. Angket atau kuisioner dipersiapkan sebelum dipakai sebagai data penelitian dan dilakukan uji keabsahannya terlebih dahulu. Uji keabsahan ini dilakukan di Klinik Siti Hajar R. A.Md.Keb Medan Tahun 2019 dimana terdapat sebanyak 32 responden nilai r tabel memiliki nilai 0,514, dikarenakan dilakukannya pengujian validitas di Klinik Siti Hajar R, A.Md.Keb karena dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan Puskesmas Gempol Kabupaten Cirebon.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Butir Soal	Koefisien r hitung	Koefisien r table	Keterangan
Pertanyaan 1	0,827	0,514	Valid
Pertanyaan 2	0,827	0,514	Valid
Pertanyaan 3	0,731	0,514	Valid
Pertanyaan 4	0,827	0,514	Valid
Pertanyaan 5	0,878	0,514	Valid
Pertanyaan 6	0,745	0,514	Valid
Pertanyaan 7	0,875	0,514	Valid
Pertanyaan 8	0,745	0,514	Valid
Pertanyaan 9	0,731	0,514	Valid
Pertanyaan 10	0, 827	0,514	Valid
Pertanyaan 11	0,088	0,514	Tidak Valid
Pertanyaan 12	0,731	0,514	Valid
Pertanyaan 13	0,745	0,514	Valid
Pertanyaan 14	0,745	0,514	Valid
Pertanyaan 15	0,745	0,514	Valid
Pertanyaan 16	0,107	0,514	Tidak Valid
Pertanyaan 17	0,011	0,514	Tidak Valid
Pertanyaan 18	0,108	0,514	Tidak Valid
Pertanyaan 19	0,15	0,514	Tidak Valid
Pertanyaan 20	0,563	0,514	Valid

b. Uji Reabilitas

Reabilitas mengacu pada ukuran seberapa dapat diandalkannya sebuah alat pengukur. Artinya, ini menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran tersebut ketika melakukan pengukuran dua kali atau lebih pada fenomena yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Perhitungan reabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang sudah terbukti validitasnya. Oleh karena itu, validitas harus dihitung terlebih dahulu sebelum menghitung keandalan.(Muhammad. I. Panduan 2016)

Untuk tabel ta= 0,05 derajat kebebasan (dk = n-2) maka indikator korelasinya adalah sebagai berikut:

0,800 – 1,000 : Sangat Tinggi

0,600 – 0,799 : Tinggi

0,400 - 0,599: Cukup Tinggi

0,200 - 0,399: Rendah

0,000 0,399 : Sangat Rendah (tidak valid) (Aziz A, 2017)

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan

Cronbach's Alpha (α) Pengetahuan	r Tabel	Item	Keterangan
0,890	0,514	15	Reliabel

Keterangan:

Dari hasil pengujian reliabilitas 20 pertanyaan tentang pengetahuan, diketahui bahwa 15 pernyataan menunjukkan tingkat reabilitas yang sangat tinggi.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah diperoleh kemudian dilakukan beberapa proses yaitu:

a. Pengeditan (Editing)

Editing adalah metode yang digunakan untuk meninjau kembali informasi yang telah dikumpulkan. Tinjauan tersebut mencakup kelengkapan dan kejelasan informasi yang didapat dari responden sehingga jika ada informasi yang belum lengkap akan dilengkapi.

b. Entry dan pemprosesan (Processing)

Entry data merujuk pada proses memasukkan informasi yang sudah terkumpul ke dalam tabel atau basis data di dalam komputer.

c. Pembersihan data (Cleaning)

Pembersihan adalah proses verifikasi ulang data yang telah dimasukkan akan diperbandingkan dengan data yang telah terkumpul untuk memastikan ketidakadaan kesalahan dalam data. Terutama kesalahan dalam pengkodean data yang telah dilakukan, jika ada kesalahan, maka akan segera diperbaiki sesuai dengan data yang terkumpul..

d. Coding

Coding merupakan tahapan setelah pengeditan, di mana peneliti mengelompokkan jawaban berdasarkan kriteria yang ditentukan. Pengelompokan umumnya dicirikan dengan kode khusus yang biasanya berupa bilangan..

e. Tabulating

Informasi yang telah dikoding akan diolah melalui proses tabulasi atau penataan dalam tabel dengan kolom sebagai variabel yang akan diuji, sementara baris mewakili sampel..

2. Analisa Data

Analisa data merupakan metode analisis data yang bertujuan mengolah data untuk menjawab suatu rumusan masalah. (Sujawerni dan Wiranta V 2014)

a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang akan menghasilkan distribusi dan

persentase dari tiap variable (Soekidjo. Notoatmodjo 2018). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variable (Soekidjo. Notoatmodjo 2018). Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitianyang akan menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti dengan memakai table frekuensi dan narasi yang mencangkup pengetahuan mengenai kehamilan berIsiko dengan perilaku kunjungan *Antenatal Care*. Analisa univariat menggunakan rumus ataupun SPSS. Jika dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} x 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah responden

P = Hasil Persentase

100 = Bilangan Konstan

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Soekidjo. Notoatmodjo 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan komputerisasi. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil mengenai

kehamilan berisiko dengan perilaku kunjungan ANC dengan menerapkan uji chi square, uji ini dilakukan sebab data yang diperoleh merupakan jenis data ordinal, maka dari itu cocok digunakan untuk analisis data berupa data peringkat. Beberapa persyaratan uji ini meliputi jumlah sampel yang memadai yaitu ≥ 30 , pemahaman harus bersifat mandiri, dan hanya berlaku untuk data diskrit atau data kontinu yang telah dikategorikan.. Rumus *Chi Square* sebagai berikut:

$$\mathbf{x}^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Selanjutnya mencari *Chi square* tabel dengan rumus:

$$dk = (k-1)(b-1)$$

Keterangan:

x² : Chi square

fo : Frekuensi teramati

fh : Frekuensi harapkan

dk : Derajat kebebasan

k : Banyaknya kolom

b : Banyaknya baris

Digunakan selang kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan (α) dengan nilai $\alpha=5\%$ untuk menentukan derajat kemaknaan. Berdasarkan rumus diatas jika pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan komputer, maka jika nilai yang diperoleh $\leq \alpha$, maka hipotesis nol (Ho) ditolak (menunjukkan adanya hubungan antara variabel). Jika nilai $p>\alpha$, maka hipotesis nol (Ho) tidak dapat ditolak (menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel).

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Untuk mendapatkan data dan menguji hasil dalam penelitian ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan sasaran populasi
- b) Mengurus perizinan kepada pimpinan Institusi tempat penelitian.
- c) Melakukan uji kode etik penelitian
- d) Membuat informed consent penelitian
- e) Membuat dan memperbanyak kerangka *kuesioner* yang akan digunakan saat penelitian
- f) Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan persiapan penelitian maka dilakukan pelaksanaan penelitian dengn langkah sebagai berikut :

- a) Peneliti melakukan uji etik penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung
- b) Menyerahkan surat izin penelitian dan skripsi kepada Kesbangpol Kabupaten Cirebon
- c) Menyerahkan surat izin penelitian dari kesbangpol ke Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon
- d) Menyerahkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon ke tempat penelitian yaitu Puskesmas Gempol Kabupaten Cirebon

- e) Pendataan populasi dengan melihat data ibu hamil yang diberikan oleh tempat penelitian berlangsung.
- f) Menentukan sampel penelitian yang dilakukan pertama kali yaitu menyaring populasi yang termasuk kriteria insklusi dan eksklusi.
- g) Meminta kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian dengan penandatanganan formulir pernyataan persetujuan menjadi responden.
- h) Mewawancarai responden untuk mengisi data identitas responden
- i) Menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data yaitu dengan membagikannya pada saat setelah pemeriksaan *antenatal care*.

3. Tahap Akhir

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisa data. Hasil pengolahan data dan analisa data dirumuskan dalam kesimpulan penelitian.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Gempol Kabupaten Cirebon dan waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Juli 2023

K. Etika Penelitian

1. Informed consent (Persetujuan)

Dokumen persetujuan ini diserahkan kepada responden. Peneliti harus menjelaskan dengan jelas tujuan penelitian yang akan dilakukan beserta konsekuensi yang mungkin timbul selama dan setelah pengumpulan data.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Data yang dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan semua informasi yang diberikan tidak akan diumumkan atau diberikan kepada pihak lain tanpa persetujuan dari responden.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah kebijakan untuk tidak mengungkapkan informasi dan temuan penelitian yang berdasarkan data individu, tetapi hasilnya dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Para peneliti bertindak secara sukarela dan tidak ada unsur pemaksaan atau tekanan baik secara langsung maupun tidak langsung dari pihak peneliti terhadap calon responden atau sampel yang akan dijadikan objek penelitian.